

Ibadah Doa Surabaya, 08 Juni 2011 (Rabu Sore)

Disertai dengan puasa

Matius 26: 17-19

26:17. Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi datanglah murid-murid Yesus kepada-Nya dan berkata: "Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskah bagi-Mu?"

26:18. Jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktu-Ku hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku."

26:19. Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah.

ay. 17-25= **PERSIAPAN PERJAMUAN PASKAH.**

Sekarang, artinya adalah pertobatan dan lahir baru= kelepasan dari dosa.

Kalau kita terus mengalami kelepasan dari dosa, satu waktu, kita akan terlepas dari bumi ini dan bertemu dengan Tuhan di awan-awan yang permai.

Jadi, **Perjamuan Paskah akan memuncak pada perjamuan kawin Anak Domba Allah**(pertemuan antara Yesus sebagai Mempelai Pria Surga dengan kita sebagai mempelai wanita di awan-awan yang permai). Ini terjadi pada saat kedatangan Yesus kedua kali.

Jadi, **perjamuan kawin Anak Domba identik dengan kedatangan Yesus kedua kali.**

Matius 26: 18

26:18. Jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: Pesan Guru: **waktu-Ku hampir tiba**; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku."

Disini, **PERJAMUAN PASKAH DIKAITKAN DENGAN WAKTU**('waktuKu hampir tiba').

Ini menunjuk pada **waktukematian Yesus sebagai Anak Domba Paskah SEGERA TIBA**(sudah dekat).

Persiapan Perjamuan kawin Anak Domba juga dikaitkan dengan WAKTU.

Artinya: **waktu kedatangan Yesus kedua kali SEGERA TIBA.**

Wahyu 22: 20-21

22:20. Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "**Ya, Aku datang segera!**" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!

22:21. **Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian!** Amin.

'Ya, Aku datang segera'= **kesiapan Yesus untuk SEGERA datang kembali** dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga.

'Amin, datanglah, Tuhan Yesus'= **kesiapan sidang jemaat** untuk layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

ay. 21= gereja Tuhan yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali **HARUS MENERIMA DAN HIDUP DALAM KASIH KARUNIA TUHAN.**

Diluar kasih karunia, pasti tertinggal saat Yesus datang kembali kedua kali (binasa untuk selamanya) (diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 06 Juni 2011).

KASIH KARUNIA= pemberian kepada orang yang tidak layak. Artinya: semua orang bisa menerima kasih karunia. Tinggal kita mau atau tidak.

Praktik menerima kasih karunia:

1. **Filipi 1: 29**

1:29. Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk **percaya** kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia,

'dikaruniakan'= kasih karunia.

Praktik pertama: **percaya/iman kepada Yesus.**

Kalau ada iman pada Yesus, bisa dibuktikan lewat:

- o hidup dalam kebenaran.

- o tabah dalam menghadapi segala sesuatu, tidak mengomel dan selalu mengucapkan syukur, serta tidak mengambil jalan lain yang tidak sesuai Firman.

Jalan lain diluar Firman adalah jalan buntu dan kebinasaan.

Dalam menghadapi apapun, biarlah kita sabar menanti waktuNya Tuhan.

2. Filipi 1: 29

1:29. Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk **menderita** untuk Dia,

Praktik kedua: **menderita bersama Tuhan**= salib/percikan darah.

1 Petrus 2: 19

2:19. Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung.

Percikan darah= menanggung penderitaan karena kehendak Tuhan.

Penderitaan ini bisa terjadi dalam pelayanan yang benar, difitnah dan sebagainya. Termasuk juga berpuasa dan doa semalam suntuk.

Mengapa Tuhan ijinkan kita menderita bersama Dia?

2 Korintus 4: 16-17

4:16. Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.

4:17. Sebab penderitaan ringanyang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.

Tuhan ijinkan kita menderita bersama Dia, karena **dibalik penderitaan/salib, ada kemuliaan**, yaitu keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus (buli-buli tanah liat menjadi buli-buli emas).

Kalau Yesus tidak disalib, Ia tidak akan pernah sampai ke tahta kemuliaan.

Efesus 4: 21-5:2

4:21. Karena kamu telah mendengar tentang Dia dan menerima pengajaran di dalam Dia menurut kebenaran yang nyata dalam Yesus,

4:22. yaitu bahwa kamu, berhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan,

4:23. supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,

4:24. dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

4:25. Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.

4:26. Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu

4:27. dan janganlah beri kesempatan kepada Iblis.

4:28. Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan.

4:29. Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia.

4:30. Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan.

4:31. Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan.

4:32. Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

5:1. Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih

5:2. dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan dirinya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.

= yang dibaharui adalah:

- o ay. 25, 29= perkataan/lidah dibaharui supaya membawa berkat bagi orang lain dan tidak ada dusta.

- ay. 26, 28= perbuatan dibaharui, yaitu jangan marah tanpa kasih dan tidak mencuri (ay. 28).
- ay. 27, 30-31= sikap hidup dibaharui, yaitu tidak memberi kesempatan kepada setan. Artinya:
 - a. **kita harus tegas terhadap dosasampai** puncaknya dosa.
 - b. **tegas untuk menolak ajaran lain.**
 - c. **jangan mendukakan Roh Kudus.**
Kalau kita mendukakan Roh Kudus, setan akan masuk.

Supaya Roh Kudus tidak berduka, kita harus membuang dosa di ay. 31.

- ay. 32-pasal 5: 2= tabiat dibaharui, yaitu ramah, lembut, tidak keras hati, saling mengampuni sampai taat dengar-dengaran seperti Yesus.

Filipi 2: 8-11

2:8. *Dan dalam keadaan sebagai manusia, la telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.*

2:9. *Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,*

2:10. *supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,*

2:11. *dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!*

Yesus taat sampai mati dikayu salib, sehingga Ia mengalami kuasa kebangkitan untuk mengalahkan setan tritunggal yang selalu berusaha menghancurkan gereja Tuhan (ay. 10).

Karena Yesus taat, Ia menjadi persembahan yang harum dihadapan Tuhan.

Inilah **pembaharuan, dimana daging dibakar sampai menjadi asap berbau harum.**

Demikian juga kita. **Kalau kita taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara, kita juga akan menerima kuasa kebangkitan untuk mengalahkan setan tritunggal.**

Buktinya: perkataan kita menjadi benar, baik, untuk bersaksi dan menyembah Tuhan (ay. 11).

Penyembahan ini sudah merupakan asap yang berbau harum.

Kalau **perkataan** sudah berbau harum, **perbuatan** kita juga akan berbau harum.

Kisah Rasul 10: 1-2, 4

10:1. *Di Kaisarea ada seorang yang bernama Kornelius, seorang perwira pasukan yang disebut pasukan Italia.*

10:2. *la saleh, ia serta seisi rumahnya takut akan Allah dan ia memberi banyak sedekah kepada umat Yahudi dan senantiasa berdoa kepada Allah.*

10:4. *la menatap malaikat itu dan dengan takut ia berkata: "Ada apa, Tuhan?" Jawab malaikat itu: "Semua doamu dan sedekahmu telah naik ke hadirat Allah dan Allah mengingat engkau."*

'ia memberi banyak sedekah'= **perbuatan** baik dan benar.

'senantiasa berdoa kepada Allah'= **perkataan** benar.

Kalau kita sebagai bangsa kafir mau sungguh-sungguh mengalami salib, kitapun bisa berbau harum seperti Cornelius.

Dan hasilnya: **Tuhan senantiasa mengingat kita.**

Kalau perbuatan dan perkataan busuk, yang naik adalah asap berbau busuk dan hanya menanti hukuman Tuhan.

Kalau Tuhan mengingat kita, hasilnya:

- **Kisah Rasul 10: 24, 44-45**

10:24. *Dan pada hari berikutnya sampailah mereka di Kaisarea. Kornelius sedang menantikan mereka dan ia telah memanggil sanak saudaranya dan sahabat-sahabatnya berkumpul.*

10:44. *Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu.*

10:45. *Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga,*

Hasil pertama: **Tangan kasih karunia Tuhan mampu menyelamatkan kita bangsa kafir bersama sanak saudara**

kita.

- **Yesaya 49: 14-16**

49:14. *Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku."*

49:15. *Dapatkan seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.*

49:16. *Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku.*

Hasil kedua: **Tuhan mengingat kita seperti bayi yang tidak berdaya.** Artinya: Tangan kasih karunia Tuhan sanggup **melindungi dan memelihara kita** sekalipun kita tidak berdaya.

Tangan kasih karunia Tuhan juga sanggup **menolong kita**, menyelesaikan segala masalah sampai yang mustahil.

Tangan kasih karunia Tuhan juga **membasuh kita**= menyucikan dan membaharui sampai sempurna seperti Dia.

- **Lukas 23: 40-43**

23:40. *Tetapi yang seorang menegor dia, katanya: "Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama?"*

23:41. *Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah."*

23:42. *Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja."*

23:43. *Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya **hari ini** juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."*

Hasil ketiga: **Yesus mengingat kita sebagai manusia yang tanpa harapan seperti penjahat. HARI INI Tuhan tolong kita.** Dan saat Tuhan datang kembali, Ia mengingat kita untuk mengangkat kita ke awan-awan yang permai, sampai masuk ke Yerusalem Baru.

Tuhan memberkati.